

## **BAB IV**

### **TRADISI ZIARAH KUBUR DI DESA SALEH MULYA**

#### **A. Prosesi Pelaksanaan Ziarah Kubur di Desa Saleh Mulya**

Menurut keterangan yang diperoleh dari masyarakat Saleh Mulya dan juga merupakan seorang penjaga kubur. Pengertian dari ziarah kubur yakni, mendatangi, menziarahi pemakaman dan berdoa untuk orang yang diziarahi. Supaya diberikan Ampunan oleh Allah SWT, atas kesalahan yang telah dilakukan si mayit selama masa hidupnya.<sup>1</sup>

#### **B. Simbol-Simbol Yang Dipakai Dalam Tradisi Ziarah Kubur**

Secara etimologis istilah simbol diambil dari kata *symbol* dalam bahasa Inggris yang berakar pada kata *symbolicum* dalam bahasa Latin. Sementara dalam bahasa Yunani kata *symbolon* dan *syamballo*, yang juga menjadi akar kata *symbol*, memiliki beberapa makna generik, yaitu “ memberikan kesan ”, dan “ menarik ”.

Simbol adalah bentuk menandai sesuatu yang lain di luar perwujudan simbol itu sendiri. Simbol pada Saussure, merupakan jenis tanda dimana hubungan antara penanda dan pertanda seakan-akan bersifat arbiter. Konsekuensinya, hubungan kesejarahan akan mempengaruhi pemahaman kita.

Simbol biasanya digunakan dalam upacara atau tradisi seperti pada tradisi ziarah kubur. Pandangan terhadap ziarah kubur yang kebanyakan masyarakat membawa bunga, air, sapu lidi dan lain sebagainya yang dibawa pada saat berziarah serta

---

<sup>1</sup> Hasil Wawancara dengan Bpk Yono, Saleh Mulya 8 November 2020

makna dan simbol pada saat berziarah, karena inilah konteks Islam Nusantara, kalau di Arab hanya memakai doa saja, tapi kalau di Indonesia memakainya.

### 1. Menabur Bunga

Bunga wangi terdiri dari bunga mawar, bunga kenanga, bung kanthil dan daun pandan masing-masing bunga mempunyai simbolik sebagai berikut :

- Bunga Mawar adalah suatu ketulusan dan keikhlasan menjalani niat nyekar
- Bunga Kenanga adalah simbol selalu mengingat dan mengenang apa yang leluhur berikan dengan cara bersyukur.
- Bunga Kanthil adalah pengingat peringatan dari pada leluhur agar selalu menjadi pedoman dalam kehidupan.
- Daun Pandan memiliki makna keharuman memberikan rasa tenang dan kesabaran dan keheningan dalam berfikir dan bertindak.

### 2. Menyiramkan Air diatas Makam

Menyiram air dingin dan air wewanggian adalah sunnah. Tindakan ini merupakan sebuah pengharapan –*tafaul*-agar kondisi mereka yang dalam kuburan tetap dingin karena malaikat senang pada aroma yang harum.

Hal ini pernah dilakukan oleh Rasulullah Saw :

Artinya : Sesungguhnya Nabi Muhammad Saw menyiram Air di atas kubur Ibrahim, anaknya dan meletakkan kerikil di atasnya.

### 3. Sapu Lidi

Sapu lidi saat ziarah adalah untuk membersihkan hati almarhum yang kurang baik selama beliau hidup di dunia, namun sapu lidi tersebut bisa di bilang untuk membersihkan kotoran-kotoran yang ada di sekitar makam tersebut, supaya makan tersebut bisa bersih dan rapi.

Cara berziarah kubur yang dilakukan masyarakat Desa Saleh Mulya yakni: *Pertama*, Berwudhu, *Kedua*, Mengucapkan Salam di pintu masuk pemakaman, *Ketiga*, membuka sandal atau sepatu, *Keempat*, duduk disamping kuburan sambil membaca doa, *Kelima*, meletakkan bunga, sebagai pengganti daun kurmasesudah membaca doa untuk si ahli kubur yang dituju. Misalnya, membaca ayat suci al-quran, seperti surat Yasin, dan sebagainya. Kalau tidak berdo'a dengan bahasa Arab, boleh berdo'a dengan bahasa apapun asalkan tujuannya mendoakan si mayat. Selama berdo'a tidak boleh meminta-minta kepada si ahli kubur, *keenam*, membersihkan rumput yang ada dikuburan dan menyapu kuburan yang dituju masing-masing agar kuburan tersebut bersih tidak kotor.

Ziarah kubur yakni mendatangi, menziarahi makam serta mendoakan keluarga kita atau sesama umat Islam yang telah lama meninggal dunia. Dengan tujuan, supaya diampunkan oleh Allah SWT dari salah yang selama masa hidupnya.

Tata Cara Ziarah kubur yang didapatkan menurut masyarakat yang melakukan ziarah kubur yakni:

1. Bersikap sopan dan ramah ketika mendatangi areal pemakaman
2. Niat dengan tulus dan ikhlas karena ingin mendapatkan Ridho dari Allah SWT, bukan untuk meminta sesuatu pada yang sudah meninggal.
3. Tidak duduk, menginjak-injak, tidur-tiduran dan lain-lain diatas makam orang yang sudah meninggal.
4. Mengucapkan salam kepada ahli kubur.

5. Mendoakan dengan ikhlas arwah orang yang telah meninggal supaya bahagia dan tenang di alam kubur.<sup>2</sup>

Ziarah kubur bisa diartikan dengan menziarahi, mendatangi dan mengunjungi kuburan sanak saudara kita yang sudah lebih dulu meninggal dunia ini atau menziarahi makam orang yang sudah berpulang ke rahmatullah. Salah satu masyarakat Desa Saleh Mulya, menurutnya prosesi ziarah kubur yakni sebagai berikut: *Pertama*, mengambil wudhu dan ketika masuk di pintu ziarah kubur disunnahkan mengucapkan salam kepada yang telah meninggal, *Kedua*, tidak duduk diatas kuburan tidak menginjak-injak kuburan apalagi sampai melangkahi kuburan, *Ketiga* membaca surat yasin lalu berdoa.<sup>3</sup>

Beberapa cara ziarah kubur menurut Mbah Mesran, yakni: menjauhkan hujr yaitu ucapan-ucapan batil. Sebagaimana hadits Rasulullah yang artinya: maka barang siapa yang ingin berziarah maka hendaknya melakukan dan jangan kalian mengatakan hujr atau ucapan-ucapan batil.(H.R.Muslim), dalam riwayat (H.R. Ahmad): “dan janganlah kalian mengucapkan sesuatu yang menyebabkan kemurkaan Allah”. Tidak diperbolehkan jalan atau duduk diatas kuburan, sebagaimana Rasulullah bersabda;” sungguh jika salah seorang diantara kalian duduk diatas bara api, sehingga membakar bajunya dan menembus kulitnya, lebih baik baginya daripada duduk di atas kubur (H.R.Muslim).<sup>4</sup>

Berikut prosesi atau tata cara ziarah kubur menurut Mbah Mesran, Yaitu:

1. Megucapkan salam

---

<sup>2</sup> Hasil Wawancara dengan Bpk Supriyadi, Saleh Mulya 3 November 2020

<sup>3</sup> Hasil Wawancara dengan Bpk Samuji, Kepala Desa Saleh Mulya 5 Agustus 2020

<sup>4</sup> Hasil Wawancara dengan Mbah Mesran, Saleh Mulya, 8 November 2020

2. Membaca surat pendek
3. Mendoakan si mayit
4. Berziarah dalam posisi berdiri atau duduk.<sup>5</sup>

Kesimpulan yang diperoleh dari para peziarah kubur. Menurutnya, ziarah kubur merupakan suatu tradisi yang sering dilakukan atau kebiasaan yang dilakukan berulang-ulang terjadi setiap tahunnya. Ziarah kubur dengan datang, menziarahi, ataupun mengunjungi makam orang yang telah meninggal. Dengan tujuan untuk mendoakan, supaya mendapat ampunan oleh Allah SWT, atas segala kesalahan si mayit sewaktu masih hidup di dunia.

Dapat disimpulkan bahwasannya, pengertian ziarah kubur yang didapatkan dari hasil wawancara dengan seorang ustadz yakni, mendatangi atau menziarahi makam orang yang sudah meninggal atau berpulang kerahmatullah. Makna *Pertama* ziarah disini ialah, mendoakan orang yang ada di dalam kuburan itu seraya berdoa kepada Allah SWT. Semoga mayit yang telah meninggal diberikan ampunan dan kelapangan kubur. Makna *Kedua* yakni, mengingatkan kepada kita. Bahwa, semua manusia yang masih hidup saat ini. Juga akan kembali kepada Allah SWT, dan kita pun pasti nantinya akan ditempatkan di dalam kuburan itu. Dan ada juga, yang disebut dengan alam barzah. Karena, hidup ini ada yang namanya alam ruh, alam rahim, alam dunia, alam barzah, dan alam kubur itu adalah penantian untuk menunggu sampai datangnya hari kiamat nanti. Dan itulah pengertian ziarah kubur, dan itu bisa dilihat dari buku *Ar-Ruh* karangan Ibnu Qayyim Al-Jauziyah.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Hasil Wawancara dengan Mbah Mesran, Saleh Mulya, 8 November 2020

<sup>6</sup> Hasil Wawancara dengan Bpk Tauhid, Saleh Mulya 4 November 2020

Menurut Agus Salim, cara berziarah yakni, apabila kita akan berziarah kubur: Ucapkan salam, tujuilah makam yang yang dituju berdiri atau duduk dengan menghadap kepadanya (membelakangi kiblat) sambil memberi salam kepadanya. Meskipun mayatnya sudah lama dan sudah hancur tetapi yang terpenting rohnya ada dan tahu siapa yang menziarahinya. Ini diambil dari sabda Nabi Muhammad SAW yang bermaksud ‘siapa yang memberi salam kepadaku Allah akan mengembalikan rohku dan akan menjawab salamnya’. Jika ini di berikan kepada umat oleh sebab itu disunatkan lah kita menziarahi kubur. Kemudian, bacakanlah ayat-ayat Al-Quran yang mudah dibaca dan minta kepada Allah disampaikan pahala bacaan itu kepada roh si mayit. Kita juga diingatkan bahwasannya jangan menyesali apa yang telah berlaku, apalagi untuk meraung dan meratap, karena hal ini haram hukumnya.<sup>7</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan dari beberapa pendapat diatas bahwasannya prosesi ziarah kubur di Desa Saleh Mulya yaitu:

1. Hendaklah berwudhu terlebih dahulu sebelum berziarah.
2. Bersikap sopan ketika mendatangi areal pemakaman
3. Menghadap Kiblat
4. Tidak duduk, menginjak-injak, tidur-tiduran, dan lain-lain
5. Apabila kita sampai ke tanah perkuburan disunnahkan memberi salam kepada ahli kubur dalam keadaan kita berdiri di tepi kuburan dengan membelakangi kiblat dan menghadap kearah muka ahli kubur yang kita ziarahi

---

<sup>7</sup> Hasil Wawancara dengan Bpk Agus Salim, Saleh Mulya 5 November 2020

6. Membaca Surat Al-Qadar (7kali), Surat Al-Fatihah (3kali), Ayat Kursi (3kali), Surat Al-Falaq (3kali), Surat An-Nas (3kali), Surat Al-ikhlas (3kali).
7. Membaca Surah Yasin
8. Berziarahlah dalam posisi berdiri atau duduk
9. Mendoakan ahli kubur yang dituju. Kalau tidak berdoa dengan bahasa Arab boleh berdoa dengan bahasa apa saja, asal tujuannya mendoakan mayat.

### **C. Pandangan Masyarakat dan Tokoh Agama Terhadap Tradisi Ziarah Kubur di Desa Saleh Mulya**

#### **1. Pandangan Masyarakat di Desa Saleh Mulya Terhadap Tradisi Ziarah Kubur**

Pada umumnya peziarah melakukan ziarah kubur dengan motivasi dan keyakinan bahwa ketika seseorang melakukan ziarah kubur, maka segala sesuatu akan merasakan ketenangan batin ketika berada di makam yang dituju baik itu makam orang tuanya ataupun keluarganya. Dengan tujuan beribadah dan semakin meningkatkan iman kepada Allah SWT.

Ziarah ialah bagian dari tradisi perjalanan seorang muslim sama seperti halnya haji, dan rihlah. Ziarah kubur juga sebuah tradisi keagamaan yang sudah hidup dan berakar sejak lama di dalam Islam. Sehingga tidak heran apabila semakin banyak umat Islam yang melakukan ziarah kubur, oleh karena itu tidak mengherankan bila mayoritas peziarah yang umumnya orang awam mendatangi makam dengan harapan mendapat ketenangan jiwa.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Hasil Wawancara dengan Bpk Yono, Saleh Mulya, 8 November 2020

Secara historis dalam tradisi Islam, ziarah sudah lama dilakukan dengan tujuan mengunjungi roh-roh para leluhur, atau kerabat. Hal ini dilakukan selain sebagai suatu bentuk simbol turun temurun, juga sudah menjadi agenda didalam masyarakat Islam. Selain mendoakan mereka juga sebagai bentuk untuk menyadarkan diri sendiri akan kematian.

Ziarah kubur ialah mengunjungi makam orang yang telah meninggal untuk mendoakannya, ber *tabbaruk*, *I'tibar* ataupun meningat mati atau mengingat hari akhirat dengan tujuan untuk lebih mendekatkan diri kepada sang pencipta, serta menyertakan amalan-amalan tertentu, tergantung yang mana umum untuk dilakukan seperti membaca Al-Quran, tahlil, shalawat atau berdoa kepada Allah.

Untuk mengetahui pandangan masyarakat terhadap tradisi ziarah kubur pada pemakaman yang ada di Desa Saleh Mulya, peneliti telah melakukan wawancara terhadap beberapa masyarakat yang mengunjungi makam. Dari hasil penelitian menemukan dua pandangan masyarakat terhadap tradisi ziarah kubur pada makam yang ada di Desa Saleh Mulya Kecamatan Air salek.

*Pertama*, yakni pandangan masyarakat yang menyatakan kebolehan tentang berziarah kubur pada pemakaman di Desa Saleh Mulya. Menurut mereka hal ini ditinjau dari segi ilmu bahwa yang dituju merupakan umat muslim. Meskipun tujuan dan motif orang berbeda-beda saat berziarah kubur, bapak Yakub sendiri berkeyakinan dengan seringnya berziarah kubur maka akan menambah keimanan kita kepada Allah SWT karena kita pastinya akan lebih sering meningat kematian, sehingga akan meningkatkan semangat beribadah kepada Allah SWT. Lagi pula

ziarah kubur sesuatu yang dianjurkan, apalagi kepada makam Nabi, dan para Ulama.<sup>9</sup>

Jadi, kegiatan ziarah kubur dikatakan sebagai syiar Islam karena dapat mengingatkan seseorang tentang akhirat, yang selanjutnya dapat memacu untuk lebih giat beribadah dan meningkatkan ketaqwaan. Peziarah dapat berbuat baik kepada yang sudah meninggal (dikuburannya) dengan mengucapkan salam, mendoakan, memohon, ampun dan mengambil pelajaran-pelajaran dari riwayat hidup orang yang sudah meninggal tersebut. Selain itu, tidak jarang bahwa peziarah juga sering melakukan.

Perintah Nabi untuk menziarahi kubur tidak lain adalah untuk peringatan dan pelajaran. Karena kita bisa melihat bahwa sesombong apapun manusia, kelak akan ditempatkan dalam sebuah lubang yang tidak ada air dan udara. Kita tidak akan mampu berbuat apa-apa dan tidak mempunyai kekuatan untuk menghindar. Bersiap-siap menjadi mangsa ulat dan hancur beserta tanah. Tidak ada yang bisa menolong kecuali ilmu dan amal sholeh.

Bapak Agus Salim mengatakan bahwa Ziarah kubur dianjurkan dalam Islam, untuk mengingatkan kita kepada kematian, keluarga saya biasa melakukan ziarah kubur pada kuburan keluarga menjelang lebaran, hari pertama Idul Fitri dan Idul Adha, serta pada saat akan mengadakan sedekah seperti pernikahan dan sunatan, biasanya kami sekeluarga melakukan ziarah untuk memohon doa restu dan meminta kelancaran pada saat melaksanakan acara pernikahan tak lain atas dasar

---

<sup>9</sup> Hasil Wawancara dengan Bpk Yakub, Saleh Mulya, 8 November 2020

dengan berdoa kepada Allah dan untuk mengirimkan doa kepada keluarga yang telah meninggal.<sup>10</sup>

*Kedua*, yakni pendapat mengatakan bahwa tradisi ziarah kubur pada makam merupakan hal yang patut di hindari, apa lagi jika orang yang menziarahi makam memiliki pengetahuan yang minim tentang adab dan cara berziarah. Dan masih ada salah satu masyarakat yang berziarah ke makam mendoakan si mayit serta meminta untuk di doakan kepada Allah agar yang menziarahi diberi kesehatan dan kelancaran rezeki, Karena, hal ini ditakutkan dapat menyebabkan seseorang melakukan hal-hal yang tidak sesuai dengan yang dianjurkan dengan Agama Islam.

Berbeda dengan tanggapan tersebut, menurut pengajar dan pengunjung makam di Desa Saleh Mulya mengatakan: Ziarah kubur boleh saja dilakukan dengan tujuan untuk mengingatkan kita akan kematian. Akan tetapi, sekarang ini banyak hal-hal yang menyimpang yang terjadi pada saat berziarah, banyak yang berlebihan. Ini ditakutkan akan menyebabkan pergeseran iman seseorang, sehingga dikhawatirkan tujuan yang pertama untuk mendapatkan rahmat Allah SWT bergeser. Seperti mengharapkan dan memohon langsung kepada makam. sehingga menjadikan seseorang tersebut menjadi musyrik.

Menurut H.Tahir ziarah kubur yang dianrasakan yakni: mengingatkan kita kepada kematian dan akhirat sebagai sesuatu yang pasti akan menjumpai setiap manusia. Pada saat berziarah hendaknya selalu membawa dampak positif untuk selalu memperbaiki diri dan bersikap zuhud terhadap kehidupan didunia dan akhirat. Ziarah juga membawa kebaikan bagi yang menziarahi kita bisa mendoakan

---

<sup>10</sup> Hasil Wawancara dengan Bpk Agus Salim, Saleh Mulya, 5 November 2020

orang yang telah lebih dulu meninggal dunia dan memohon ampunan atas kesalahan mereka. Ziarah juga mendapatkan imbalan pahala dan kebaikan dari Allah SWT.<sup>11</sup>

Ziarah pada zaman sekarang banyak mengalami pergeseran dari yang dianjurkan Islam. Sekarang banyak orang yang kadang melebih-lebihkan seperti menangis berlebihan pada saat dikuburan, sehingga tidak dipungkiri banyak pada kuburan yang kita jumpai ada saja orang yang mencari ilmu atau berbagai motif lainnya.

Demikian pula pandangan masyarakat terhadap tradisi ziarah kubur pada makam yang ada di Desa Saleh Mulya. Dari pandangan masyarakat diatas peneliti menyimpulkan bahwa masih ada pro dan kontra tentang ziarah pada makam, hal ini bukan dikarenakan hukum kebolehan berziarah pada makam, akan tetapi lebih kepada wawasan dan pemahaman masyarakat tentang tata cara dan adab yang benar saat sedang melakukan ziarah. Bagi peneliti pendapat diatas bisa menjadi renungan, dan ilmu yang bisa untuk dipahami. Sehingga kedepannya hasil dari skripsi ini bisa menjadi referensi bagi penulis-penulis lainnya.

## **2. Pandangan Tokoh Agama Setempat di Desa Saleh Mulya Terhadap Tradisi Ziarah Kubur**

Dalam melakukan ziarah kubur masing-masing orang memiliki memiliki tujuan yang berbeda-beda. Hal ini juga bergantung pada kondisi, umur dan pekerjaan seseorang saat melakukan ziarah kubur. Tujuan yang paling umum ialah

---

<sup>11</sup> Hasil Wawancara dengan Bpk H. Tahir, Saleh Mulya, 8 November 2020

untuk mendekati diri kepada Allah SWT. Hanya segelintir orang yang melakukan hal-hal yang menyimpang dari Islam.

Ada 3 perkara manusia meninggal dunia, *Pertama* amal jariyah, *Kedua* ilmu yang bermanfaat, *Ketiga* Doa anak yang soleh, doa anak yang soleh inilah adalah bagian yang digunakan untuk menyempurnakan iman orang tua yang telah meninggal dunia dengan doa, karena yang bisa memberi safaat kepada orang tua itu anak, kalau orang tua tidak bisa memberikan safaat kepada anak tapi anak yang soleh dan soleha bisa memberikan safaat kepada orang tuanya.<sup>12</sup>

Ada kisah pada zaman Nabi Musa AS bertanya kepada Allah ketika Nabi Musa naik ke gunung kursinah ya Allah nanti di surga itu saya tetangganya siapa ya Allah, maka Allah menjawabnya ya Musa carilah orang yang seperti ini yang dikampung ini yang rumahnya menghadap sini itulah tetangga kamu nanti disurga, maka sesuai dengan petunjuk Allah tidak dijelaskan Cuma diberikan kode kodenya maka nabi musa pun berjalan mencari orang yang diberikan petunjuk oleh Allah tadi yakni salah satu kampung maka ketemulah seseorang dikampung itu, dan Nabi Musa pun mengucapkan Assalammualaikum dan dijawablah Waalaikumsalam namun tidak langsung disambut tetapi sang pemilik rumah ini pun masuk ke kamar dan setelah keluar kamar pun keluar dengan membawa babi , babi ini dimandikan terus di masukkan lagi ke kamar dan keluar lagi bawa babi lagi dimandikan lagi dan akhirnya dibawa keluar lagi, kemudian Nabi Musa ditemui dan bertanya ya Fulan agama kamu apa, agama saya tauhid, agama kamu tauhid mengapa kamu memandikan dan membawa babi itu ke kamar, akhirnya si pemilik rumah pun

---

<sup>12</sup> Hasil Wawancara dengan Bpk Tauhid, Saleh Mulya, 4 November 2020

menjelaskan bahwa sesungguhnya ini adalah kedua orang tuaku. Lalu Nabi Musa pun bertanya kenapa dan seseorang itu pun menjawab karena sesungguhnya orang tuaku itu berdosa dan dosanya orang tua itu urusan Allah, dan saya sebagai anak tetap berbakti kepada Orang tua.<sup>13</sup>

Ini filosofinya, jadi alangkah Mulianya urusan dosa itu urusan orang tua dan anak tugasnya yakni berbakti kepada kedua orangtuanya dan akhirnya dengan pertemuan Nabi Musa AS ini akhirnya Allah mengangkat doa anak yang soleh ini dan di ampunilah dosa orang tuanya dengan rahmatnya Allah SWT.<sup>14</sup>

Maka kaitannya dengan ziarah kubur adalah ziarah bukan sebuah kemusyrikan karena ziarah kubur ini memiliki hikmah bahwasannya kita yang hidup ini akan mengalami mati, disisi lain yaitu untuk mendoakan arwah yang telah meninggal dunia untuk di ampuni dan dihapuskan segala dosanya dengan doa anak yang soleh ini. Maka ziarah kubur ini dianjurkan tujuannya untuk mendoakan arwah yang ada didalam kubur ini untuk dibebaskan kesulitan siksa kubur dan siksa neraka, karena di dalam kubur ini kan belum masuk di dalam masa penantian sampai hari kiamat. Makanya kita sebagai anak yang soleh dan soleha wajib mendoakan sebagai bakti kita kepada kedua orang tua.<sup>15</sup>

Konteks ziarah kubur ini dulu adalah *Ahlulsunnah Waljamaah* atau kaum suni di Arab itu ada transisi, karena ada sebagian ziarah kubur yang di *Bid`ah* kan, Bid`ah ini adalah konteks dari Syekh Muhammad bin Abdul Wahab dari Wahabiah, walaupun orang tuanya Syekh Muhammad bin Abdul Wahab ini Suni, Ahlulsunnah

---

<sup>13</sup> Hasil Wawancara dengan Bpk Tauhid, Saleh Mulya, 4 November 2020

<sup>14</sup> Hasil Wawancara dengan Bpk Tauhid, Saleh Mulya, 4 November 2020

<sup>15</sup> Hasil Wawancara dengan Bpk Tauhid, Saleh Mulya, 4 November 2020

waljamaah yang bertentangan dengan anaknya karena Syekh Muhammad bin Abdul Wahab seorang pemuda yang jenius yang disekolahkan oleh kerajaan Arab Saudi ke Inggris dan pulang kembali menjadi penasihat dan penanya dengan politik. Karena Syekh Muhammad bin Abdul Wahab ini bertolak belakang dengan saudaranya dan orang tuanya. Maka fatwa-fatwa Suud mengangkat Syekh Muhammad bin Abdul Wahab dan barang siapa yang tidak mengikuti aturan fatwanya maka ini termasuk orang-orang yang dianggap bertentangan dengan aqidah. Kita Islam pun boleh memilih dari 4 Mahzhab yang harus kita ketahui, namun di Indonesia ini kebanyakan memilih mazhab safii, karena perjalanan dakwah di Indonesia ini adalah perjalanan para auliya`, maka terjadilah transisi Islam Nusantara.<sup>16</sup>

Islam Nusantara adalah Islam yang ada di Indonesia tidak sama dengan Islam yang ada di Arab. Makanya kita Tahlilan, Yasinan itu bagian dari amaliyah Islam Nusantara Ahlulsunnah Waljamaah, sholawatan, al barzanji, manaqib, belajar ilmu Islam in Universal bisa belajar dimana saja, ada al-Quran dan hadits, ijma dan qiyas. Ahlulsunnah Waljamah itu dari al-Quran, hadits, Ijma dan qiyas. Jika kita Cuma belajar al-Quran tidak nyambung dan tidak mampu, karena kita belajar di zaman sekarang bukan di zaman Nabi, karena al-Quran ini menjadi mazhab al-Quran ini di zaman Khalifah Utsman, Sayyidina Utsman. Sebelumnya masih diserahkan dengan tulisan kayu, kulit dan lain sebagainya, makanya Rasulullah itu menyampaikan bahwa Islam nantinya akan pecah menjadi 73 golongan kecuali ‘‘Aku dan Sahabatnya-sahabatnya’’. Aku itu Kanjeng Nabi dan sahabat-sahabatnya

---

<sup>16</sup> Hasil Wawancara dengan Bpk Tauhid, Saleh Mulya, 4 November 2020

itu terus sahabat Tabi-tabiin, Ulama terus sampai sekarang, dan ilmu Agama itu sanadnya harus sampai kepada Rasulullah, kalo tidak sampai bagaimana nantinya karena ilmu itu akan dipertanggung jawabkan sampai akhir.<sup>17</sup>

Intinya adalah manusia yang mati nantinya ada 3 perkara yang tidak akan putus yaitu: amal jarriyah, ilmu yang bermanfaat dan anak yang soleh dan soleha. Dan pada dasarnya ziarah kubur adalah bagian dari hikmah yang nantinya setiap yang bernyawa pasti akan mengalami mati.

Tujuan ziarah kubur dan prosesinya yakni:

Ketika masuk kuburan mengucapkan salam, Mengirimkan doa Al-fatihah kepada Rasulullah, kepada para Sahabat, kepada guru-guru dan khususnya illa Ruhi bagi laki-laki fulan bin fulan dan untuk perempuan khususnya illa Ruhi fulan binti fulan. Jika untuk kedua orang tua bisa juga kepada bapakku dan ibuku.<sup>18</sup>

Hukum ziarah kubur bagi laki-laki dan perempuan

Hukum ziarah kubur bagi laki-laki ialah sunnah sedangkan bagi perempuan adalah makruh sebab wanita cenderung lemah dalam menghadapi musibah, sehingga dikhawatirkan menimbulkan rintihan kesedihan ataupun ratapan ketika mereka berziarah. Ada beberapa fatwa Ulama mengatakan bahwasannya perempuan antara diperbolehkan dan tidak diperbolehkan, tidak diperbolehkan nya perempuan untuk ziarah kubur dengan dasar dikhawatirkan perempuan akan menangis sehingga akan menjadikan sebuah hal yang tidak baik terhadap dirinya, dan diperbolehkan jika memang kuat maka diperbolehkan.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Hasil Wawancara dengan Bpk Tauhid, Saleh Mulya, 4 November 2020

<sup>18</sup> Hasil Wawancara dengan Bpk Tauhid, Saleh Mulya, 4 November 2020

<sup>19</sup> Hasil Wawancara dengan Bpk Tauhid, Saleh Mulya, 4 November 2020

Dan anjuran untuk laki-laki ziarah kubur karena memang fisik laki-laki lebih kuat daripada fisik perempuan, makanya kenapa lebih dianjurkan berziarah kubur itu laki-laki saja.

Wanita yang sedang haid tidak boleh melakukan ziarah kubur. Dan ziarah kubur merupakan sebagai bentuk hati kita yang bersih saja bahwasannya suatu saat kita juga akan mati, itulah faedahnya kita berziarah ke kubur. Meningatkan kita bahwa suatu saat nanti kita juga akan meninggal dunia.

Pandangan terhadap ziarah kubur yang kebanyakan masyarakat membawa bunga dan lain sebagainya yang dibawa pada saat berziarah serta makna dan simbol pada saat berziarah, karena inilah konteks Islam Nusantara, kalau di Arab hanya memakai doa saja, tapi di Indonesia memakainya inilah yang dinamakan simbol. Makna dari bunga pada dasarnya ketika Rasulullah melintasi sebuah makam beliau mendengar sebuah makam yang menangis dan beliau melihat ada suara yang menjerit maka Rasulullah mengambil *Pelepah Kurma* untuk di taruh diatas makam itu supaya tidak menangis tapi dengan doa. Begitu juga dengan *Bunga sebagai doa dan sebagai simbol harum* dengan hal ini maka inilah filosofinya bahwa kita mengirimkan doa-doa yang baik *Allahumma Firlahu Warhamhu Waafihi Waafuanhu dan Allahumma Firlaha Warhamha Waafihi Waafuanha* bagi yang perempuan. Makanya makna filosofi dari bunga yaitu sebagai keharuman supaya Allah menurunkan rahmat. begitu juga dengan *Air sebagai penyejuk* untuk si mayit supaya mendapatkan rahmat dari Allah SWT, dan lain sebagainya.

Rasulullah pun pernah melarang untuk berziarah dikhawatirkan akan menimbulkan meminta-minta, dan salah niat dan cenderung berlebihan dan

menyimpang dari ruh Islam. tujuan kita yang dikhawatirkan menimbulkan kemusyrikan. Makanya kalau ziarah kubur itu tujuannya adalah mendoakan. Selain itu beliau melarangnya, karena kebanyakan mayat-mayat yang mereka ziarahi adalah orang-orang kafir penyembah berhala, sementara Islam telah memutuskan hubungan dengan kemusyrikan. Mungkin karena ada sebagian orang yang baru memeluk Islam dan belum paham sehingga mengeluarkan ucapan-ucapan diatas makam yang nadanya bertentangan dengan pengetahuan dan tentang masalah yang dikaji untuk memperkaya dengan Islam.

Oleh karena itu, ziarah kubur dianjurkan apabila mayit tersebut ialah muslim. Ziarah kubur atau mengunjungi kuburan merupakan salah satu bentuk untuk mengingatkan kematian dan mengingatkan hari akhirat.

Para ulama berpendapat bahwa menziarahi kubur adalah obat penawar yang paling ampuh untuk melunakan hati yang membatu. Karena dengan ziarah kubur, manusia ingat akan kematian yang pasti tiba dan hari akhirat. Yang mana kehidupan akhirat adalah kehidupan yang sebenarnya. Maka, dengan sendirinya akan membatasi keinginan-keinginan yang berlebihan.

Dengan berbagai pendapat dari tokoh-tokoh Islam tentang ziarah kubur. Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah berpendapat bahwa beliau mengharamkan setiap muslim yang melakukan tradisi ziarah kubur meskipun yang diziarahi makam Nabi Muhammad SAW. Demikian pula dengan paham wahabi, faham yang dibangun oleh Muhammad Bin wahab, yakni misalnya mengharamkan siapa saja yang melakukan tradisi ziarah kubur , menurut al Jibrin bahwasannya tidak dibenarkan seorang muslim sengaja berziarah kubur dengan tujuan untuk beribadah kepada

Allah Swt disisinya atau diatasnya, seperti sholat, berdoa, atau yang lain. Demikian pula tidak boleh seorang muslim mengusap sesuatu dari tempat-tempat tersebut untuk mencari keberkahan.<sup>20</sup>

Beda halnya dengan faham dan  $\Gamma$ tiqad Ahlulsunnah Wal Djama`ah, faham ini pun memperbolehkan orang untuk melakukan kunjungan ziarah kubur. Ziarah kubur menurut pandangan faham ini ialah merupakan perbuatan yang dianggap baik, jangankan ke kuburan Nabi Muhammad SAW, ke makam ibu dan bapak, makam ulama-ulama, makam orang-orang yang mati syahid dan makam pahlawan Islam saja bernilai pahala sunnah muakkad. Jadi anggapan baik dibolehkan menurut Aswaja dipandang dadri segi ibadah mengingat akan kematian dan hari akhir, juga mendoakan si ahli kubur.<sup>21</sup>

Islam memandang bahwa tradisi ziarah kubur itu diperbolehkan dan biasa dikatakan amal ibadah selama yang diziarahi itu adalah kaum muslimin. Para peziarah yang diperbolehkan itu adalah para peziarah yang sudah mempunyai akidah islam yang kuat dan mengetahui hukum ziarah dan tujuannya. Tujuan dari ziarah kubur ialah bertawasul kepada seorang yang dianggap mempunyai karamah agar mendapatkan syafaat, keberkahan, dan dikabulkan segala apa yang diminta. Jika para peziarah belum mmepunyai akidah yang kuat akan terjadi kekhawatiran bahkan cenderung berlebihan dan menyimpang dari norma ajaran Islam.

Islam memandang bahwa kuburan seseorang baik itu seorang ulama ataupun awam, tidak diperbolehkan untuk mendirikan bangunan diatasnya. Apabila ada

---

<sup>20</sup> Hasil Wawancara dengan Bpk Tauhid, Saleh Mulya, 4 November 2020

<sup>21</sup> Hasil Wawancara dengan Bpk Tauhid, Saleh Mulya, 4 November 2020

kuburan yang terdapat bangunan atau ditinggikan maka Rasulullah memerintahkan untuk meratakan kuburan tersebut.

Dari uraian diatas dapat kita ambil kesimpulan bahwa pandangan serta hikmah yang didapat tokoh agama setempat pada saat berziarah kubur di Desa Saleh Mulya agar senantiasa mengingat kematian yang pasti akan menjemputnya. Menjadi cermin untuk mengingatkan amal ibadah kita kepada Allah SWT. Agar kita senantiasa memperbaiki diri sebelum ajal menjemput. Dan yang dapat menyelamatkan kita pada saat meninggal dunia ialah manusia yang mati nantinya ada 3 perkara yang tidak akan putus yaitu: amal jarriyah, ilmu yang bermanfaat dan anak yang soleh dan soleha. Lalu kita memintakan pengampunan atas dosa-dosa si mayit pada Allah melalui doa. Supaya bisa kita memaknai hakikat kehidupan di alam fana karena hidup ini tidak lebih dari sekedar mimpi sesaat, kita pastinya akan benar-benar terjaga justru setelah kematian.<sup>22</sup>

Menurut H.Tahir ziarah kubur yang dianrasakan yakni: mengingatkan kita kepada kematian dan akhirat sebagai sesuatu yang pasti akan menjumpai setiap manusia. Pada saat berziarah hendaknya selalu membawa dampak positif untuk selalu memperbaiki diri dan bersikap zuhud terhadap kehidupan didunia dan akhirat. Ziarah juga membawa kebaikan bagi yang menziarahi kita bisa mendoakan orang yang telah lebih dulu meninggal dunia dan memohon ampunan atas kesalahan mereka. Ziarah juga mendapatkan imbalan pahala dan kebaikan dari Allah SWT.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Hasil Wawancara dengan Bpk Tauhid, Saleh Mulya, 4 November 2020

<sup>23</sup> Hasil Wawancara dengan Bpk H. Tahir, Saleh Mulya, 8 November 2020

Masyarakat terhadap tradisi ziarah kubur pada makam yang ada di Desa Saleh Mulya. Dari pandangan masyarakat diatas peneliti menyimpulkan bahwa masih ada pro dan kontra tentang ziarah pada makam, hal ini bukan dikarenakan hukum kebolehan berziarah pada makam, akan tetapi lebih kepada wawasan dan pemahaman masyarakat tentang tata cara dan adab yang benar saat sedang melakukan ziarah. Bagi peneliti pendapat diatas bisa menjadi renungan, dan ilmu yang bisa untuk dipahami. Sehingga kedepannya hasil dari skripsi ini bisa menjadi referensi bagi penulis-penulis lainnya.

